

6.1.1.1 Dukungan UPPS terhadap Pengembangan Kurikulum PS

Dukungan UPPS terhadap pengembangan kurikulum PS, seperti (1) pemberian dana, (2) penyediaan pakar yang relevan (seperti mengundang pakar dari luar PT atau berkoordinasi dengan lembaga atau unit terkait dalam PT), dan (3) pemberian asistensi (seperti penyelenggaraan lokakarya untuk menyamakan persepsi).

UPPS memberikan dukungan kepada PS untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi dan memperbaiki kurikulumnya, dalam bentuk: 1) pemberian dana untuk kegiatan-kegiatan penguatan dan pengembangan kurikulum seperti penyelenggara kegiatan Focus Group Discussion (FGD) persamaan persepsi tentang kurikulum PSPM yang melibatkan dosen, pada PSPM, dan pengelola PS serta pakar kurikulum sesuai dengan bidang Ilmu PS (https://drive.google.com/file/d/1S_KJ5f-h2vgMzve9HS35_KsTpuTxwOAF/view?usp=sharing). Dalam rangka menunjang penyelenggaraan Pembelajaran PSPM, UPPS memberikan dukungan berbentuk pengalokasian dana dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pembelajaran, laboratorium PSPM serta UPPS. 2) Pemberian pendampingan UPPS terhadap pengembangan kurikulum berupa penyediaan pakar yang relevan, dimana UPPS mendukung kegiatan penyusunan kurikulum PSPM dengan mengundang pakar-pakar dari luar PT yang relevan dengan bidang Ilmu PS dan memberikan fasilitas administratif dalam hal berkoordinasi dengan lembaga atau unit terkait dalam PT (https://drive.google.com/file/d/1S_KJ5f-h2vgMzve9HS35_KsTpuTxwOAF/view?usp=sharing).

6.1.2 Evaluasi

Evaluasi terhadap kebijakan pengembangan kurikulum dan kelengkapan kurikulum PS, serta dukungan UPPS terhadap pengembangan kurikulum PS.

Pelaksanaan kegiatan evaluasi terhadap kebijakan pengembangan kurikulum dan kelengkapan kurikulum PS, serta dukungan UPPS terhadap pengembangan kurikulum PSPM dilakukan melalui monitoring dan evaluasi terhadap capaian restra pada setiap tahun capaian. Instrumen yang digunakan divalidasi untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel, sehingga layak untuk digunakan untuk dijadikan alat ukur capaian kinerja. Pelaksana monev adalah tim Gugus Penjamin Mutu (GPM) fakultas yang berkoordinasi dengan Wakil Dekan dan Unit Penjamin Mutu (UPM) PSPM. Metode yang digunakan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi adalah survey. Pengolahan dan analisis data survey menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Selain survey, pengidentifikasian akar masalah, faktor pendukung dan penghambat ketercapaian setiap indikator menggunakan analisis pohon masalah dan analisis SWOT. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Dekan melalui Wakil Dekan I untuk ditindaklanjuti dalam rapat PSPM dalam rangka penetapan program kerja selanjutnya Laporan hasil survey tersebut dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui laman Gugus penjamin Mutu (GPM), FKIP, berikut disajikan hasil evaluasi.

No	Aspek yang Dievaluasi	Kelebihan	Kelemahan
1.	Kebijakan Pengembangan Kurikulum dan Kelengkapan Kurikulum PSPM	Terkait dengan Kebijakan penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum pada PSPM telah ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) yang ditandatangani langsung Rektor dan telah pula disosialisasikan ke seluruh komponen civitas akademika dengan sangat baik.	Sosialisasi Kebijakan penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum pada PSPM hendaknya dilakukan secara masif melalui surat edaran dan diunggah melalui laman web sehingga dapat diakses secara umum dan mudah.
2.	Kelengkapan Kurikulum PSPM	Kelengkapan Kurikulum PSPM telah terdokumentasikan dengan baik, lengkap, koheren, dan bersifat relevan serta mutakhir sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.	PSPM hendaknya melakukan pengoptimalan sebagai salah satu upaya implementasi kurikulum khususnya pemutakhiran sumber belajar dan pengintegrasian hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh Dosen dan mahasiswa ke dalam pembelajaran
3.	Dukungan FKIP UPGRIP terhadap Pengembangan Kurikulum PSPM	FKIP UPGRIP telah memberikan dukungan penuh pada kegiatan penyusunan pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PSPM dalam bentuk pemberian dana, penyediaan pakar yang relevan dan pendampingan.	Perlunya urgensi skala prioritas terhadap penggunaan dana dan penyediaan pakar berdasarkan keilmuan yang sangat relevan dan Kurikulum

6.1.3 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang telah diambil oleh UPPS dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum PS.

No.	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
1.	Kebijakan Pengembangan Kurikulum dan Kelengkapan Kurikulum PSPM	Sosialisasi kebijakan penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum pada PSPM hendaknya dilakukan secara masif surat edaran dan diupload melalui laman web sehingga dapat diakses secara umum dan mudah.	UPPS menindaklanjuti proses sosialisasi kebijakan melalui surat edaran Ketua Prodi dan Dosen serta diupload pada laman Web yang dapat diakses secara umum dan mudah
2.	Kelengkapan Kurikulum PSPM	PSPM hendaknya melakukan pengoptimalan sebagai salah satu upaya implementasi kurikulum khususnya pemutakhiran sumber belajar dan pengintegrasian hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh Dosen dan mahasiswa ke dalam pembelajaran	Dosen PSPM difasilitasi dan diberikan ruang dalam bentuk dukungan dan support dalam upaya penyediaan sumber belajar mutakhir dan bahan ajar yang merupakan hasil dari proses penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa yang telah terintegrasi
3.	Dukungan UPPS terhadap Pengembangan Kurikulum PSPM	Perlunya urgensi skala prioritas terhadap penggunaan dana dan penyediaan pakar berdasarkan keilmuan yang sangat relevan dengan Kurikulum	Tindak lanjut UPPS selektif dan menentukan skala prioritas dalam penggunaan dana serta menyeleksi pakar untuk menjadi narasumber kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan relevansi kurikulum.